



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *JIGSAW* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
BILANGAN PECAHAN KELAS V
SDN 055972 GUNUNG TINGGI
T.P 2023/2024**

***THE EFFECT OF THE JIGSAW TYPE COOPERATIVE
LEARNING MODEL ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN THE MATHEMATICS SUBJECT
OF FRACTIONAL NUMBERS CLASS V
SDN 055972 GUNUNG TINGGI
T.P 2023/2024***

Katerina Yohana Sitompul⁽¹⁾, Restio Sidebang⁽²⁾, ¹⁾²⁾Universitas Quality, ⁽¹⁾²⁾Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad - Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia)

Penulis Korespondensi: katerinayohana62@gmail.com⁽¹⁾, restiosidebang@gmail.com⁽²⁾

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, 2) Pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. 3) Pengaruh penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V SDN 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen semu. Penelitian yang dilaksanakan bulan Desember 2023. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi banyaknya 41 orang. Adapun sampel penelitian adalah kelas VA sebanyak 22 orang sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebanyak 19 orang sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis independen dua faktor. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* yaitu 75.54. (2) Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu 86.36. (3) Terdapat pengaruh signifikan pada hasil belajar dengan jumlah nilai hasil belajar diperoleh nilai yang signifikan, pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independen dua faktor untuk kelas eksperimen dan kontrol yaitu nilai $X^2_{hitung} = 7,145$



dan nilai $X^2_{\text{tabel}} = 5,99$ karena $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar Matematika di kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model Tipe Jigsaw, Pelajaran Matematika

Abstract

This study aims to find out: 1) The effect of student learning outcomes without using the Jigsaw Type Cooperative Learning Model, 2) The influence of student learning outcomes using the Jigsaw Type Cooperative Learning Model. 3) The effect of using the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on student learning outcomes in Mathematics subjects in grade V of SDN 055972 Gunung Tinggi for the 2023/2024 academic year. This study used pseudo-experimental research methods. The research will be conducted in December 2023. The population of this study was 41 grade V students of SD Negeri 055972 Gunung Tinggi. The research sample was VA class as many as 22 people as a control class and VB class as many as 19 people as an experimental class. Data collection techniques use pretest and posttest. Data analysis techniques use normality, homogeneity, and two-factor independent hypothesis tests. The results of the study are as follows: (1) Student learning outcomes without using the jigsaw type cooperative model are 75.54. (2) Student learning outcomes using the jigsaw type cooperative learning model, which is 86.36. (3) There is a significant influence on learning outcomes with the number of learning outcomes obtained significant values, hypothesis testing using a two-factor independent test formula for experimental and control classes, namely X^2 value = 7.145 and X^2_{table} value = 5.99 because X^2 counts $>$ X^2 tables, it can be concluded that there is a significant influence on the use of the jigsaw type cooperative learning model on Mathematics learning outcomes in grade V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Academic Year 2023/2024.

Keywords: Learning Outcomes, Jigsaw type model, Math Lessons

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu rangkaian proses yang teratur dan terstruktur yang melibatkan transfer pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, serta unsur budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Secara keseluruhan, pendidikan adalah inisiatif yang dilakukan oleh individu, lembaga-lembaga pendidikan, dan komunitas untuk



mengembangkan aspek intelektual, sosial, dan moral pada individu yang sedang belajar, dengan maksud agar mereka mampu lebih kompeten, berpengetahuan, serta memiliki kemampuan untuk memberikan kontribusi positif dalam kehidupan masyarakat (Pristiwanti 2022: 11). Pernyataan tersebut didukung (Teguh Triwiyanto 2017: 15) untuk mengetahui bahwa Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh individu untuk menyediakan pengalaman pembelajaran yang telah direncanakan, baik dalam konteks formal maupun non formal, yang berlangsung seumur hidup, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan individu agar dapat memenuhi peran mereka secara efektif di masa mendatang. Setiap orang mengayomi pendidikan dari usia dini hingga perguruan tinggi. Orangtua menyuruh anaknya untuk belajar dalam dunia pendidikan.

Bilangan pecahan merupakan salah satu konsep matematika yang memerlukan pemahaman yang kuat dan keterampilan khusus. Siswa di tingkat SD biasanya diperkenalkan dengan materi bilangan pecahan pada kelas V. Pemahaman yang baik terhadap materi ini penting karena materi ini menjadi dasar bagi pemahaman materi matematika yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Namun, pengalaman empiris menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kesulitan dalam memahami dan menguasai materi bilangan pecahan (Suwato, S 2018: 36).

Namun, ada beberapa masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran matematika di sekolah dasar. Salah satu masalah utama adalah kurangnya hasil belajar siswa terhadap matematika. Banyak siswa menganggap matematika sebagai subjek yang sulit dan tidak menarik. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran karena siswa cenderung merasa stres atau tidak antusias dalam memahami materi matematika. Beberapa siswa memasuki sekolah dasar tanpa memiliki keterampilan dasar yang cukup dalam matematika. Ini bisa menjadi hambatan dalam memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di tingkat yang lebih tinggi. Perlu ada perhatian ekstra



untuk memastikan bahwa siswa memahami dasar-dasar matematika dengan baik. Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 055972 Gunung Tinggi ada beberapa terdapat masalah yang ditemukan adalah sebagai berikut (1) Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, yang artinya guru menjadi pusat perhatian utama. Mereka memegang kendali penuh atas isi pelajaran, bagaimana itu diajarkan, dan kapan itu diajarkan. (2) Siswa lebih banyak mendengarkan dan mengamati daripada benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini mungkin mengorbankan pemahaman mendalam siswa, lebih baik memfokuskan pada pemahaman konsep daripada hanya mengejar materi yang harus diajarkan. (3) Dalam pendekatan *teacher-centered*, guru menjadi pusat perhatian utama. Mereka memegang kendali penuh atas isi pelajaran, bagaimana itu diajarkan, dan kapan itu diajarkan. Siswa lebih banyak mendengarkan dan mengamati daripada benar-benar terlibat dalam proses pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya dalam hal bilangan pecahan, adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran ini menekankan kerja sama dan kolaborasi antara siswa dalam memecahkan masalah matematika. Dalam model ini, setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk memahami dan menguasai sebagian materi, dan kemudian mereka berbagi pengetahuan mereka dengan anggota kelompok lain.

Model *Jigsaw*, telah melakukan banyak penelitian tentang model ini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model *Jigsaw* efektif dalam meningkatkan kerja sama antara siswa, mengurangi diskriminasi dan prasangka antar kelompok, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Ia juga menekankan bahwa model ini dapat membantu siswa menjadi lebih tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri (Aronson, 2014).



BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimental Research*). Desain ini, terdapat kelompok kontrol, meskipun kelompok ini tidak sepenuhnya berfungsi untuk mengendalikan variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Sugiyono (2017:171), menyatakan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas menerima perlakuan yang berbeda, di mana kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw, sementara kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw.

Desain Penelitian yang dipakai adalah desain *pretest* dan *posttest*, dengan satu kelompok yang berperan sebagai kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe Jigsaw. Sebelum pelaksanaan perlakuan pada kelas sampel, dilakukan pretest terlebih dahulu untuk menilai hasil belajar awal siswa. Hasil pretest ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setelah proses pembelajaran selesai, post-test diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa. Data nilai post-test ini kemudian dianalisis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dan dampak penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siswa kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024. Untuk penjelasan lebih lanjut, desain penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Kelas	Test Awal	Perlakuan	Test Akhir
VA	T ₁	X ₁	T ₂

VB	T ₁	X ₂	T ₂
----	----------------	----------------	----------------

Keterangan :

T₁ = Test Awal

T₂ = Test Akhir

X₁ = Kelas yang diajar tanpa menggunakan model pembelajaran

X₂ = Kelas yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas hasil dari penelitian pengaruh model pembelajaran tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan menguraikan deskripsi hasil penelitian, uji normalitas, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* dan tanpa menggunakan model pembelajaran tipe *jigsaw* di kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024.

1. Hasil Data *Pre-Test*

Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan terlebih dahulu yaitu kelas VA dan VB diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi penjumlahan bilangan pecahan dengan penyebut berbeda mata pelajaran matematika, berikut hasil tes kelas VA dan VB dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Rata-rata Nilai *Pretest* Siswa

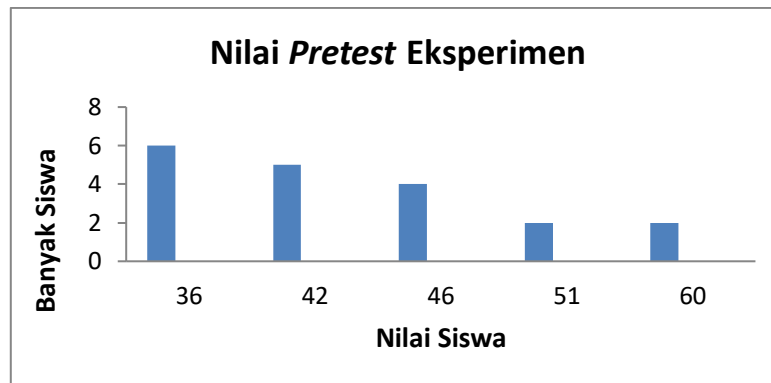
Kelas kontrol dan eksperimen

Kelas	Rata-rata Nilai Tes Awal
V-A (Kontrol)	46
V-B (Eksperimen)	44

Tabel 4.3 menunjukkan rata-rata nilai siswa *pre-test* untuk kelas V-A = 46 dan rata-rata *pre-test* untuk kelas V-B = 44. Dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa kelas eksperimen yang dilakukan pada kelas V-B karena memiliki

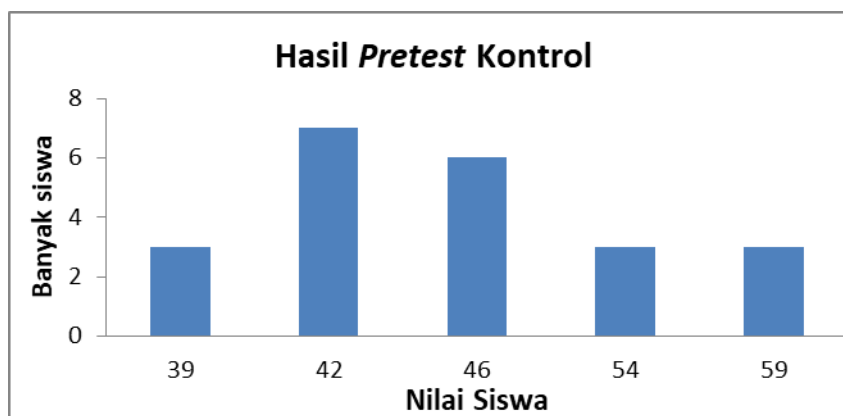
nilai yang lebih rendah sedangkan kelas kontrol dilakukan pada kelas V-A karena memiliki nilai yang lebih tinggi.

Gambar 4.1 Diagram Batang *Pretest* Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar 4.1 diagram batang *pretest* diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 36 sebanyak 6 siswa, nilai 42 sebanyak 4 siswa, nilai 46 sebanyak 5 siswa, nilai 51 sebanyak 2 siswa dan nilai 60 sebanyak 2 siswa.

Gambar 4.2 Diagram Batang *Pretest* Kelas Kontrol



Berdasarkan gambar 4.2 diagram batang *pretest* diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 39 sebanyak 3 siswa, nilai 42 sebanyak 7 siswa, nilai 46 sebanyak 6 siswa, nilai 54 sebanyak 3 siswa dan nilai 59 sebanyak 3 siswa.

2. Hasil Data *Post-Test*

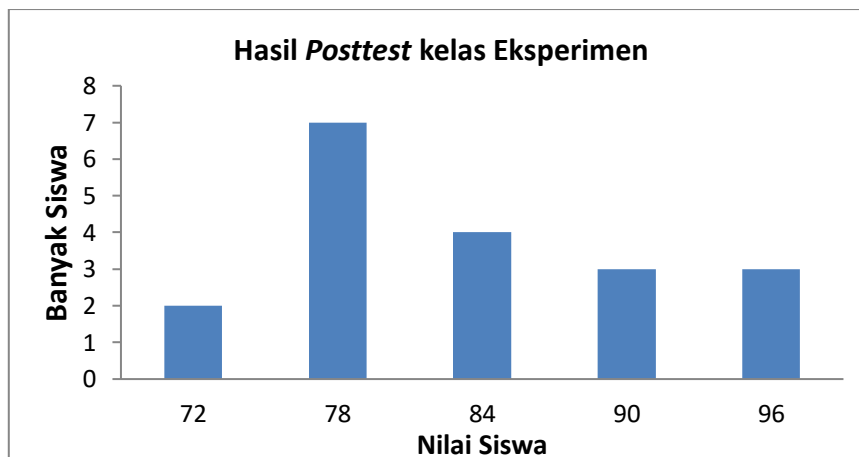
Setelah kedua kelas dilaksanakan pembelajaran dengan perlakuan berbeda, maka dilakukan tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Matematika materi bilangan pecahan. Dari hasil pelaksanaan pembelajaran di dua kelas yaitu kelas V-A (Kontrol) tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan kelas V-B (Eksperimen) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dilihat nilai rata-rata posttest pada tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Rata-rata Nilai *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Rata-rata Nilai Tes Akhir
V-A (Kontrol)	76
V-B (Eksperimen)	86

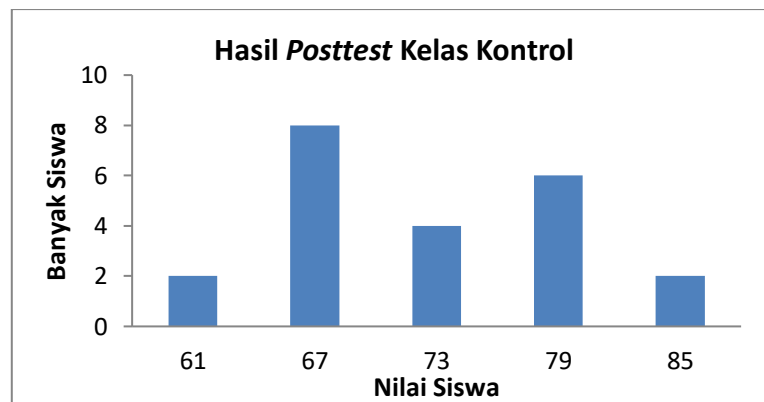
Tabel 4.8 menunjukkan rata-rata nilai siswa *posttest* untuk kelas eksperimen = 86 dan rata-rata *posttest* untuk kelas kontrol = 76.

Gambar 4.3 Diagram Batang *Posttest* Kelas Eksperimen



Berdasarkan gambar 4.3 diagram batang *posttest* diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 72 sebanyak 2 siswa, nilai 78 sebanyak 7, nilai 84 sebanyak 4 siswa, nilai 90 sebanyak 3 siswa, dan nilai 96 sebanyak 3 siswa.

Gambar 4.4 Diagram Batang *Posttest* Kelas Kontrol



Berdasarkan gambar 4.4 diagram batang *posttest* diatas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 61 sebanyak 2 siswa, nilai 67 sebanyak 8, nilai 73 sebanyak 4 siswa, nilai 79 sebanyak 6 siswa, dan nilai 85 sebanyak 2 siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tanpa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada materi bilangan pecahan di kelas V-A SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 76.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw pada materi bilangan pecahan di kelas V-B SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024 diperoleh nilai rata-rata 86.



3. Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada mata pelajaran Matematika Bilangan Pecahan di kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024 Ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Negeri 055972 Gunung Tinggi Tahun Pelajaran 2023/2024 yaitu $X^2_{hitung} > X^2_{tabel} = 7,145 > 5,99$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, R. 2021. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Annurahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. Alfabeta,
- Aronson, E. 2014. *Pengertian Model Jigsaw*. *Jurnal As-Salam*, 20-22.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar*. Yogyakarta, 5-8.
- Dzamarah, S. B. 2015. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. 30.
- Fristiwant, D. B. 2022. *Pengertian pendidikan* . *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 11-15.
- Hamalik, O. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran* . Jakarta: Bumi Aksara, 21-22.
- Haris, M. 2015. *Pendidikan Islam Dalam Perspektif Prof. HM. Arifin Ummul Qura*. 1-19.
- Starani. 2019. *Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*. Jakarta : Grasindo, 25.
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi*. Bandung: PT Refika Adiatama , 3.
- M.D, S. 2016. *Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika*. 12-15.
- Nasution, R. 2013. *Hakikat Pendidikan Matematika AL. Khwarizmi*. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1-10.
- Santrock, J. W. 2012. *Educational Psychology*. 13.
- Setiawan, M. A. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 21-23.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 12.
- Suardi, M. 2018. *Belajar dan pembelajaran* . Yppgyakarta: Deepublish, 7-9.
- Sudjana, N. 2012. *Penilaian hasil belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 28.



-
- Sudjana. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, I. 2013. *Model-model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 27-28.
- Suprihatiningrum, J. 2014. *Strategi Pembelajaran* . Yogyakarta. Ar- Ruzz Media, 12.
- Suryaningrum, S. S. 2013. *Perbedaan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Pecahan Kelas V SD*. 24-27.
- Susanto, A. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 18-19.
- Suwarto, S. 2018. *Konsep Operasi bilangan pecahan melalui garis bilangan* . Moshrafa: *Jurnal Pendidikan Matematika*, 27-36.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Strategi dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 15.
- Triwiyatno, T. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara, 23-24.